

Telah dilakukan fraksinasi kandungan aktif dari kulit buah Citrus aurantifolia Swingle yang sudah tua namun belum masak serta uji farmakodinamik dengan organ uji trakea marmot terisolasi yang diinduksi histamin dengan praperlakuan propranolol $10^{-6}M$ dan simetidin $10^{-5}M$ secara in vitro dengan perlakuan ekstrak kulit buah Citrus aurantifolia Swingle yang sudah tua namun belum masak sebagai uji pendahuluan.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari fraksi aktif dari ekstrak kulit buah Citrus aurantifolia Swingle yang sudah tua namun belum masak yang dapat menghambat kontraksi trakea marmot terisolasi yang diinduksi histamin secara in vitro.

Fraksinasi serbuk kulit buah Citrus aurantifolia Swingle yang sudah tua namun belum masak dilakukan dengan sokletasi menggunakan pelarut MeOH-air (1:1). Uji farmakodinamik selanjutnya untuk masing-masing fraksi menunjukkan bahwa fraksi yang paling aktif adalah fraksi air.

Terhadap fraksi air dilakukan kromatografi lapis tipis preparatif menggunakan fase diam selulosa dan fase gerak HOAc 15% yang terbagi menjadi 6 zona, dilanjutkan dengan uji farmakodinamik untuk masing-masing zona. Kemurnian zona aktif diperiksa dengan kromatografi lapis tipis bidimensional dengan menggunakan fase diam selulose dan fase gerak I BAW, fase gerak II HOAc 15%. Identifikasi terhadap zona aktif dilakukan dengan menggunakan spektroskopi UV.



Hasil menunjukkan bahwa zona 3 dari fraksi air mempunyai komponen yang paling aktif. Identifikasi menggunakan spektrofotometer UV menunjukkan bahwa senyawa dari zona 3 memberikan serapan maksimum pada panjang gelombang 275 nm pada pita II dan 324^{sh} nm, 334^{sh} nm pada pita I. Dari spektrofotometer UV diketahui bahwa komponen aktif yang terkandung di dalam zona 3 tersebut diduga merupakan senyawa flavonoid jenis isoflavan dan flavanon.